



Kerangka Kerja Kajian & Pembuatan Survei

Sistem Pengelolaan Air limbah Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman

Tentang Brosur Pembelajaran Ini

Brosur ini memuat pembelajaran utama dari proses evaluasi SANIMAS yang menarik dan relevan bagi pemangku kepentingan SANIMAS dan praktisi sektor sanitasi lainnya.

Pengembangan kerangka kerja kajian SPALD-T Skala Permukiman yang efektif dan komprehensif serta survei pendukung merupakan proses yang memakan waktu dan menantang.

Untuk mendukung pengembangan metodologi evaluasi serupa di masa mendatang di sektor sanitasi, di **Indonesia dan secara global**, brosur ini memberikan contoh ringkasan, dan pembelajaran, atas proses pengembangan komponen utama untuk:

1. Kajian Tata Kelola
2. Kajian Hasil Pelaksanaan Program

Langkah-langkah kerja praktis dan hasil akhir **pengembangan** kerangka kerja kajian, serta survei dan alat pendukung, disajikan sebagai contoh kerja, dalam format excel yang dapat diunduh.

Sasaran

Sasaran utama brosur ini adalah Pemerintah Indonesia, pemangku kepentingan di tingkat nasional yang bekerja di bidang pengembangan sanitasi perkotaan dan pembuatan kebijakan.

Namun, informasi ini mungkin juga berguna bagi pemangku kepentingan pemerintah daerah, dan kelompok kepentingan lainnya, seperti organisasi internasional, LSM, asosiasi, dan sektor swasta, di Indonesia dan secara global.



Apa itu SANIMAS?

Sejak awal tahun 2000-an, Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan penting dan menanamkan investasi besar untuk meningkatkan akses sanitasi di seluruh wilayahnya, terutama untuk sistem pengelolaan air limbah terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman.

Pendekatan SANIMAS, atau 'Sanitasi Berbasis Masyarakat' memberikan kepada Pemerintah Indonesia pilihan layanan sanitasi yang belum pernah diterapkan di tempat lain dalam skala besar sebelumnya. Pendekatan ini memberikan bantuan teknis dan kelombagaan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di perkotaan untuk membangun infrastruktur sanitasi, yang menasar 50 - 200 rumah tangga di wilayah perkotaan; dan mencakup IPAL dan sistem perpipaan, untuk pengumpulan dan pengolahan air limbah rumah tangga, atau kombinasi IPAL dan sistem perpipaan dengan MCK.

Di akhir 2019, hampir US \$1 miliar telah diinvestasikan melalui enam program SANIMAS dengan berbagai sumber pendanaan, termasuk Pemerintah Indonesia, Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia (ADB), dan Bank Pembangunan Islam (IsDB). Melalui program-program ini, 21.832 sistem SANIMAS dibangun, melayani sekitar 6 juta orang, dan Kementerian PUPR bertanggung jawab untuk melaksanakan 97% program.

Kajian Independen SANIMAS

Pemerintah Indonesia, IsDB, Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF), dan pemangku kepentingan lainnya menyadari bahwa sektor sanitasi telah berkembang pesat selama 20 tahun terakhir. Oleh karena itu, terbentuk kesepakatan untuk melakukan kajian sektor sanitasi dan pengelolaan SPALD-T Skala Permukiman; dan untuk mencari rekomendasi pendekatan yang komprehensif di Indonesia, khususnya terkait pendekatan SANIMAS untuk penyediaan SPALD-T Skala Permukiman.

Pada Juni 2020, Dalco Point dilibatkan oleh Technical Assistance Hub in South Asia untuk melaksanakan 'Kajian Independen terhadap Pendekatan Program SANIMAS untuk Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat (SPALD-T) Skala Permukiman'. Kajian bertujuan untuk menilai keberhasilan dan keterbatasan pendekatan SANIMAS; hasil pembelajaran yang didapatkan dari IsDB dan program investasi SANIMAS lainnya; dan kelayakan untuk memperkenalkan pembaharuan terhadap SANIMAS atau tahap lanjutan program sebagai pendekatan yang berkelanjutan untuk penyediaan SPALD-T Skala Permukiman untuk akses investasi di masa mendatang.

Hasil utama kajian adalah laporan akhir yang mencakup tinjauan keberhasilan, tantangan, dan peluang untuk memperluas pendekatan SANIMAS; dan integrasi SANIMAS ke dalam pendekatan City-Wide Inclusive Sanitation (CWIS). Kajian juga memberikan 15 rekomendasi khusus untuk perbaikan ruang lingkup, pembiayaan, dan cakupan untuk meningkatkan investasi SANIMAS yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.



Undah Laporan Akhir

Berkas yang bisa diunduh berisi perangkat dan langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

Perangkat & Langkah-Langkah	Uraian
KAJIAN TATA KELOLA: Kerangka kerja survei tata kelola	"Kerangka kerja survei tata kelola" ini menghubungkan tujuan penilaian dengan indikator dan pertanyaan wawancara untuk wawancara informan kunci semi-terstruktur yang menghasilkan data kualitatif.
KAJIAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM: Pengembangan kerangka berpikir	Kerangka berpikir awal "Kerangka berpikir awal kajian hasil pelaksanaan program" menyajikan kerangka berpikir proyek sanitasi yang dikaji dan poin-poin diskusi terkait dengan tujuan dan indikator kinerja. Kerangka berpikir adaptasi "Kerangka berpikir adaptasi kajian hasil pelaksanaan program" berisi kerangka berpikir dengan tujuan yang sama dengan "kerangka berpikir awal" dan indikator kinerja akhir yang disesuaikan
KAJIAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM: Kerangka kerja kajian	"Kerangka kerja kajian hasil pelaksanaan program" menggunakan "kerangka berpikir adaptasi" lebih jauh dengan mendefinisikan indikator kinerja dalam dua sub-dimensi dan parameter penelitian dengan masing-masing pilihan jawaban dan skor untuk tiap pilihan jawaban.
KAJIAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM: Perangkat penelitian	Kelima lembar kerja "Wawancara Penerima Manfaat", "Wawancara KPP", "Wawancara Operator", "Pengamatan Lapangan", dan "Wawancara Pemda" berisi struktur perangkat penelitian yang tepat yang terkait dengan kerangka kerja kajian.

Saran tentang cara menyesuaikan metodologi dengan setiap evaluasi SPALD-T Skala Permukiman:

- 01 Perjelas batasan penelitian (yaitu geografi, program, jangka waktu, dimasukkannya aspek tata kelola, aspek teknis, gender, dan aspek inklusi sosial, dll.).
- 02 Tentukan rumusan masalah dan tujuan.
- 03 Sesuaikan kerangka kerja survei tata kelola dengan struktur dan kondisi lokal. Pertimbangkan penggunaan tambahan alat kuantitatif yang memungkinkan penilaian dan penentuan tolok ukur di berbagai daerah atau lembaga pemerintah.
- 04 Dasarkan evaluasi pada kerangka berpikir proyek yang ada dan sedapat mungkin gunakan Indikator Kinerja yang ada - pastikan indikator kinerja memenuhi kriteria SMART (spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan terikat waktu) dan mencakup unsur penting untuk keberhasilan tata kelola sanitasi masyarakat/skala kecil:
 - Teknologi yang berfungsi
 - Permintaan yang berkelanjutan
 - Pengelolaan yang efektif (oleh masyarakat)
 - Pembiayaan berkelanjutan (oleh masyarakat)
 - Pemeliharaan yang berjalan baik (oleh masyarakat)

Saran tentang cara menyesuaikan metodologi dengan setiap evaluasi SPALD-T Skala Permukiman:

- 05** Tautkan parameter penelitian ke kerangka berpikir dan pastikan untuk:
- Menyelaraskan indikator kinerja, sub-dimensi indikator kinerja, parameter survei: memastikan batasan yang jelas dan dapat dipertahankan dari parameter ke indikator kinerja
 - Menghindari penghitungan ganda: mencoba untuk tidak menduplikasi parameter yang dapat dianggap relevan dalam menilai berbagai indikator kinerja, menetapkan hanya pada indikator kinerja yang paling relevan - dalam kasus tertentu, tidak selalu memungkinkan
 - Berfokus pada hal yang penting: menggunakan hanya sub-dimensi indikator kinerja yang menilai kinerja dan parameter survei serta pilihan jawaban yang membedakan antara hasil-hasil kinerja
 - Memastikan kemudahan penggunaan: menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dalam parameter dan pilihan jawaban
 - Memperhitungkan ketidakpastian: menyertakan berbagai tanggapan (termasuk "tidak relevan") dan nilai jawaban berdasarkan makna untuk parameter tersebut. Misalnya, jawaban "tidak tahu" diberi skor "kurang baik" saat menanyakan tentang pendapatan tetap, tetapi "perlu perhatian" saat menanyakan tentang penerimaan budaya
- 06** Atur ulang parameter menjadi wawancara terstruktur atau semi-terstruktur dan formulir pengamatan lapangan dan gunakan perangkat daring yang tersedia untuk pengelolaan survei dan data (misalnya Google Form & mWater) - ikuti prinsip praktik terbaik untuk jaminan kualitas data - misalnya kurangi kesalahan memasukkan data melalui skip-logic dan tentukan terlebih dahulu karakteristik data masukan, menguji data survei yang masuk untuk mengetahui konsistensi, pencilan, dan tingkat kepercayaan-nya.
- 07** Kembangkan perangkat evaluasi data dengan program yang sesuai (EXCEL, SPSS, stata, R, dll.) untuk menghitung skor evaluasi, rata-rata, dan grafik yang diperlukan untuk membahas dan menyajikan hasilnya.
- Identifikasi parameter yang memiliki pengaruh kuat terhadap keberlanjutan sistem dan yang karenanya harus diberi bobot yang lebih besar dalam evaluasi dan penghitungan rata-rata (misalnya operator tidak aktif atau masalah struktur bangunan yang parah) - lihat bagian B 4.1 tentang "indikator kegagalan sistem dan kemungkinan kegagalan sistem" dalam laporan akhir kajian untuk lebih jelasnya.
 - Tentukan tingkat agregasi data dan alat presentasi - yaitu tabel dan diagram - yang diperlukan untuk presentasi dan diskusi hasil
 - Hitung rata-rata dan gabungkan data dengan semestinya
 - Pertimbangkan triangulasi data dan pengujian tingkat kepercayaan untuk memastikan dan mendemonstrasikan kualitas data yang memadai

Perangkat Daring



Unduh Excel Kerangka Kerja & Perangkat Survei

Pelajari lebih lanjut tentang perangkat daring untuk survei dan pengelolaan data, lihat contoh mWater:

<https://portal.mwater.co/#!/>

Nama pengguna: Guestaccess_TA_Hub
Kata kunci: Guestaccess_TA_Hub_XX

Masuk ke "surveys" dan "viewable by me". 6 survei akan dicantumkan."